

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan kemajuan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta tahun 1984-2010. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta selama rentang waktu 1984-2010. Hal ini berarti perubahan pendidikan berdampak sangat kecil terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemajuan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta selama rentang waktu 1984-2010. Hal ini berarti jika variabel bebas lain bernilai konstan dan variabel kemajuan teknologi bernilai 1 maka variabel terikat (pertumbuhan ekonomi) akan mengalami peningkatan positif.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan dan kemajuan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta selama rentang waktu 1984-2010. Hal ini berarti jika secara simultan variabel-variabel bebas mengalami kenaikan maka variabel terikatnya pun akan mengalami peningkatan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut diantaranya :

1. Dari hasil penelitian ini, bahwa kemajuan teknologi membawa dampak terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Oleh karena itu, agar pemerintah memperhatikan perkembangan teknologi karena sebagai salah satu unsur yang dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah.
2. Pengaruh pendidikan juga mempunyai dampak terhadap pertumbuhan ekonomi meskipun tidak terlalu berarti. Fenomena tentang meningkatnya jumlah lulusan dari setiap jenjang pendidikan, ternyata menimbulkan dilema. Di satu sisi negara memiliki aset sumber daya manusia yang siap menggerakkan roda perekonomian, tetapi di sisi yang lain, lapangan pekerjaan yang tersedia mungkin tidak mampu menyerap seluruh lulusan, sehingga akan mengakibatkan ketidakseimbangan mekanisme permintaan dan penawaran tenaga kerja. Sehingga pemerintah dan semua *stakeholder* harus meningkatkan kualitas pendidikan di samping kuantitas, agar menghasilkan sumber daya manusia yang dapat merespon berbagai tantangan dan perubahan baik di tingkat lokal, nasional maupun global demi terciptanya stabilitas perekonomian.

C. Saran

1. Pemerintah harus meningkatkan mutu pendidikan secara lebih merata, meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan pembangunan, dan meningkatkan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan, selain peningkatan akses pendidikan yang memang perlu diupayakan.
2. Sistem pendidikan harus memberikan ruang bagi peningkatan daya kreativitas dan inovasi anak didik, sehingga dapat memberi bekal bagi lulusan untuk mampu berkreasi di dunia riil dengan budaya kewirausahaan (*entrepreneurship*) agar tercipta lapangan kerja yang mampu menyerap jumlah lulusan yang semakin bertambah.
3. Pemerintah sebaiknya meningkatkan alokasi anggaran untuk investasi di bidang pendidikan dan di bidang pengembangan teknologi, baik research and development (R&D), agar meningkatkan daya saing sumber daya manusia yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan.
4. Pemerintah sebaiknya melakukan pembangunan teknologi yang aplikatif, adaptif, dan berkesinambungan yang disesuaikan dengan perkembangan perekonomian dan sumber daya yang dimiliki. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan lembaga-lembaga penelitian dan pengembangan di dalam negeri serta lembaga-lembaga pendidikan yang berbasis teknologi.